

Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan - Universitas Ngudi Waluyo
Karya Kinerja, Juli 2025
Nama : Yulhaini
NIM : 027241039

“Sinkronisasi Rekam Medis Elektronik (RME) dengan Sistem Informasi
Laboratorium(LIS) Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pelayanan
di RSUP Dr. M. Djamil Padang”

ABSTRAK

Latar Belakang: Sinkronisasi Rekam Medis Elektronik (RME) dengan Sistem Informasi Laboratorium (LIS) merupakan inovasi penting untuk mempercepat pelaporan hasil tes kritis laboratorium. Sebelum integrasi, input data masih manual oleh staf laboratorium sehingga berpotensi terlambat dan menimbulkan kesalahan. Hal ini berdampak pada keselamatan pasien dan mutu pelayanan. Sebagai rumah sakit rujukan nasional, RSUP Dr. M. Djamil Padang telah mengimplementasikan sinkronisasi Rekam Medis Elektronik (RME) dengan Sistem Informasi Laboratorium (LIS) agar data laboratorium otomatis terintegrasi, sehingga laporan lebih cepat, akurat, dan dapat diakses real-time oleh Dokter Penanggung Jawab Pelayanan (DPJP), Peserta Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS), serta unit terkait.

Tujuan: Mendeskripsikan penerapan sinkronisasi Rekam Medis Elektronik (RME) dengan Sistem Informasi Laboratorium (LIS) di RSUP Dr. M. Djamil Padang serta menganalisis kontribusinya terhadap mutu pelayanan laboratorium, khususnya pada kecepatan, akurasi, dan efektivitas pelaporan hasil tes kritis.

Metode: Studi deskriptif dengan pendekatan kinerja melalui telaah laporan monitoring evaluasi hasil tes kritis tahun 2023–Juni 2025, observasi proses kerja pasca sinkronisasi, dan analisis dokumen mutu laboratorium terkait ketepatan waktu pelaporan serta tindak lanjut hasil kritis.

Hasil: Implementasi sinkronisasi terbukti menurunkan keterlambatan pelaporan hasil kritis laboratorium. Ketepatan waktu pelaporan meningkat signifikan, yaitu dari 83,93% pada awal tahun 2023 menjadi 91,82% pada pertengahan tahun 2025 (mendekati target 92%). Akurasi data pasien pelaporan tercapai 100% karena tidak ada lagi input manual. Integrasi ini juga memperkuat koordinasi antarunit, sebab data hasil tes kritis laboratorium dapat diakses secara otomatis dan real-time, sehingga mempercepat alur pelaporan hasil kritis laboratorium.

Kesimpulan: Sinkronisasi Rekam Medis Elektronik (RME) dengan Sistem Informasi Laboratorium (LIS) di RSUP Dr. M. Djamil Padang efektif meningkatkan mutu pelayanan laboratorium dengan mempercepat pelaporan, meminimalkan kesalahan data, serta memperkuat koordinasi pelayanan. Dampaknya, keputusan klinis dapat diambil lebih cepat dan tepat, mendukung keselamatan pasien serta mutu layanan rumah sakit.

Kata Kunci: Sinkronisasi, Rekam Medis Elektronik, Hasil Tes Kritis, Mutu Pelayanan.